

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN
KEBANYAKAN MANUSIA MENGANGGAP KETIKA
MANUSIA MATI BERINGKARNASI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN
KEBANYAKAN MANUSIA MENGANGGAP
KETIKA MANUSIA MATI BERINGKARNASI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang menjadi alasan kebanyakan manusia menganggap ketika manusia mati beringkarnasi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang menjadi alasan kebanyakan manusia menganggap ketika manusia mati beringkarnasi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang menjadi alasan kebanyakan manusia menganggap ketika manusia mati beringkarnasi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang menjadi alasan kebanyakan manusia menganggap ketika manusia mati beringkarnasi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika manusia mati beringkarnasi karena atom oksigen yang membangun roh ku keluar dari tubuh yang mati kemudian dihirup oleh manusia dan binatang, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN KEBANYAKAN MANUSIA PERCAYA INKARNASI, MANUSIA MENJELMA KEMBALI MENJADI MAKHLUK LAIN DAN MENJADI TUMBUH-TUMBUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...* (Az Zumar : 39: 42)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa "*Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...* (Az Zumar : 39: 42)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*...memegang jiwa...* (Az Zumar : 39: 42) ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...*" (Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah "*...memegang jiwa...* (Az Zumar : 39: 42) adalah Allah memegang "*...roh Ku...*" (Shaad : 38: 72) yang ada dalam diri manusia.

Sekarang, "*...roh Ku...*" (Shaad : 38: 72) inilah yang ketika manusia mati dan dikubur didalam tanah setelah 30 hari keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

APA YANG TERJADI DENGAN ROH KU YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI YANG DIKUBUR ITU

Nah, setelah 30 hari tubuh manusia yang mati itu dikubur, keluarlah "*...roh Ku...*" (Shaad : 38: 72) "*Tidaklah Allah...membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja...* (Luqman : 31: 28)

Sekarang, karena "*...roh Ku...*" (Shaad : 38: 72) dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka atom-atom inilah yang menjadi bangunan "*...roh Ku...*" (Shaad : 38: 72) berkumpul dihadapan Allah.

Tetapi tentu saja ada atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen yang keluar dari tubuh manusia yang mati itu diisap juga oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekeliling kuburan.

Hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diisap oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekeliling kuburan.

Kemudian tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

Nah, ternyata atom oksigen yang bereaksi dengan atom karbon yang menjadi koldioksida atau zat asam arang yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang kemudian diisap oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekeliling kuburan, tetapi atom oksigen dilepas kembali karena tidak dijadikan sebagai sumber makanan oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati inilah yang kemudian dihirup oleh manusia dan binatang.

Atau dengan kata lain, atom oksigen yang keluar dari tubuh orang yang mati beringkarnasi menjadi manusia lain dan menjadi binatang.

Jadi, sebenarnya yang beringkarnasi adalah atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati inilah apakah beringkarnasi menjadi manusia lain atau menjadi binatang.

Atau dengan kata lain, energi Allah yang melahirkan quark dan atom-atom yang menjadi bangunan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** tidak hilang, melainkan terus menjadi sumber kehidupan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Sesungguhnya Tuhan...Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Artinya, Allah dengan melalui energi Allah menghidupkan yang mati dan terus menjadi sumber kehidupan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah **"...memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah Allah memegang **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada dalam diri manusia.

Sekarang, **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** inilah yang ketika manusia mati dan dikubur didalam tanah setelah 30 hari keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

Nah, setelah 30 hari tubuh manusia yang mati itu dikubur, keluarlah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** **"Tidaklah Allah...membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja...(Luqman : 31: 28)**

Sekarang, karena **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka atom-atom inilah yang menjadi bangunan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** berkumpul dihadapan Allah.

Tetapi tentu saja ada atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen yang keluar dari tubuh manusia yang mati itu diisap juga oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada

disekeliling kuburan.

Hanya atom oksigen dan atom karbon yang membentuk koldioksida atau zat asam arang saja yang diisap oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekeliling kuburan.

Kemudian tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga hanya memerlukan atom karbon saja untuk dijadikan glukosa sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga. Sedangkan atom oksigen dilepaskan kembali.

Nah, ternyata atom oksigen yang bereaksi dengan atom karbon yang menjadi koldioksida atau zat asam arang yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang kemudian diisap oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga yang ada disekeliling kuburan, tetapi atom oksigen dilepas kembali karena tidak dijadikan sebagai sumber makanan oleh tumbuh-tumbuhan dan bunga-bunga.

Atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati inilah yang kemudian dihirup oleh manusia dan binatang.

Atau dengan kata lain, atom oksigen yang keluar dari tubuh orang yang mati beringkarnasi menjadi manusia lain dan menjadi binatang.

Jadi, sebenarnya yang beringkarnasi adalah atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati inilah apakah beringkarnasi menjadi manusia lain atau menjadi binatang.

Atau dengan kata lain, energi Allah yang melahirkan quark dan atom-atom yang menjadi bangunan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** tidak hilang, melainkan terus menjadi sumber kehidupan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Sesungguhnya Tuhan...Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Artinya, Allah dengan melalui energi Allah menghidupkan yang mati dan terus menjadi sumber kehidupan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se